

Research Article

Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Era Modern

Umami Choiriyah, Hoirul Anam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 25, 2022

Revised : March 13, 2023

Accepted : March 27, 2023

Available online : March 29, 2023

How to Cite: Umami Choiriyah, and Hoirul Anam. 2023. "Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Zarnuji Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Era Modern". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 9 (1):259-67. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.410.

*Corresponding Author: Email: borusipahutar7@gmail.com (Umami Choiriyah)

Imam Al-Zarnuji's Islamic Education Thought and Its Relevance Against Modern Era Education

Abstract. The thoughts of a previous scholar figure are certainly not always relevant when implemented in today's modern era. However, the thought of Imam Al-Zarnuji's concept of Islamic education when applied to Islamic education in the modern era is still quite relevant. It can be seen that there are still many Islamic education experts who use al-Zarnuji's thoughts contained in his book as a reference in studying in Indonesia. This paper aims to analyze the thoughts of the Islamic scholar Al-Zarnuji regarding Islamic education and their relevance to modern era education. This writing uses library research (library research) which is focused on the formulation of the problem that digs deeper into Imam Al-Zarnuji's thoughts about Islamic Education and how it is relevant to education in the modern era. The primary source for this writing uses the book of Burhanul Islam Al-Zarnuji entitled "Ta'lim al-Muta'allim". While the secondary sources used are data that can be obtained from literature supporting primary sources, such as trusted journals, books and other references. The results of this paper show that Al-Zarnuji belongs to the conservative-religious school. Al-Zarnuji interpreted that everything related to the goal of studying knowledge must stem from religious teachings. All student activities in acquiring knowledge must be based on religion. Al-Zarnuji's educational concepts which include educational goals, educators, students, curriculum and learning methods are still relevant to be applied in today's modern era.

Keywords: Al-Zarnuji, Islamic Education, The Modern Era.

Abstrak. Pemikiran seorang tokoh ulama terdahulu tentunya tidak selalu relevan apabila diimplementasikan pada era modern saat ini. Akan tetapi pemikiran konsep pendidikan Islam Imam Al-Zarnuji apabila diterapkan pada pendidikan Islam pada era modern ini masih cukup relevan. Terlihat dari masih banyak pakar pendidikan Islam yang menggunakan pemikiran al-Zarnuji yang

tertuang dalam kitabnya sebagai referensi dalam menuntut ilmu di Indonesia. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran dari tokoh ulama Al-Zarnuji mengenai pendidikan Islam serta relevansinya terhadap pendidikan era modern. Penulisan ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yang difokuskan pada rumusan masalah yang menggali lebih dalam mengenai pemikiran Imam Al-Zarnuji tentang Pendidikan Islam dan bagaimana relevansinya terhadap pendidikan di era modern. Sumber primer penulisan ini menggunakan kitab *Burhanul Islam* Al-Zarnuji yang berjudul “*Ta’lim al-Muta’allim*”. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan yaitu data yang bisa diperoleh dari literatur-literatur pendukung sumber primer, seperti jurnal, buku dan referensi lainnya yang terpercaya. Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa Al-Zarnuji termasuk kepada aliran konservatif-religius. Al-Zarnuji menafsirkan bahwa semua yang menyangkut tujuan menuntut ilmu harus berpangkal dari ajaran agama. Seluruh kegiatan peserta didik dalam memperoleh ilmu harus berdasarkan agama. Konsep-konsep pendidikan al-Zarnuji yang meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, kurikulum dan metode pembelajaran masih relevan untuk dditerapkan pada era modern sekarang.

Kata Kunci: Al-Zarnuji, Pendidikan Islam, Era Modern.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dari waktu ke waktu terus mengalami pembaharuan yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan manusia, sehingga perkembangan yang cukup pesat terus dialami dalam bidang pendidikan. Munculnya penemuan ilmu pengetahuan baru menjadi bukti perkembangan bidang pendidikan. Perkembangan yang cukup pesat pada ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap usaha dan proses dalam meningkatkan kualitas pendidikan baik pada tataran praktik maupun tataran konsepnya. Apabila dihubungkan dengan pemikiran bahwa sebenarnya persoalan-persoalan pendidikan berpangkal pada kurang kokohnya landasan filosofis pendidikannya, maka pemikiran-pemikiran yang dikemukakan para tokoh pendidikan muslim terdahulu mengenai konsep pendidikan merupakan keharusan yang digunakan sebagai alternatif untuk perkembangan pendidikan Islam sehingga memungkinkan dapat memberi hasil tawaran-tawaran konsep yang mumpuni dewasa ini. (Kurniawan and Mahrus 2013) Al-Zarnuji merupakan salah satu filosofis yang pemikirannya membahas mengenai pendidikan Islam dan tertuang di dalam kitabnya yang berjudul “*Ta’lim al-Muta’allim*”. (’Aliyah and Amirudin 2020)

Imam Al-Zarnuji merupakan tokoh ulama pendidikan Islam yang dalam pemikirannya khusus membahas mengenai etika pada proses pembelajaran serta dimensi spiritual dalam pendidikan islam. (Rika, Fahrudin 2020) Kitab *Ta’lim al-Muta’allim* dijadikan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya banyak memaparkan konsep-konsep pendidikan yang dibuat untuk para pengajar dan peserta didik, dan memaparkan mengenai etika belajar dan menjadikan akhlak sebagai hal yang utama demi tercapainya ilmu yang bermanfaat. (Mahsun and Maulidina 2019) Pemikiran Al-Zarnuji dalam kitab tersebut sangat relevan dan penting apabila diterapkan pada proses pendidikan saat ini di era modern mengingat etika yang semakin memudar dari pribadi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam tulisan ilmiah ini merupakan penelitian yang bersifat kepustakaan atau literer (*library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan literatur sebagai media dalam penelitian

baik berupa karya ilmiah (jurnal), buku, catatan-catatan ataupun hasil laporan dari penelitian yang dikaji peneliti sebelumnya. Sumber primer penulisan ini adalah kitab Burhanul Islam Al-Zarnuji yang berjudul "*Ta'lim al-Muta'allim*". Sedangkan sumber sekunder yang digunakan yaitu data yang bisa diperoleh dari literatur-literatur pendukung sumber primer, seperti jurnal, buku, berita dari media massa, dan lain sebagainya. Penulisan ini menggunakan beberapa referensi dan bahan rujukan yang masih berkaitan dengan pemikiran pendidikan Islam al-Zarnuji dan relevansinya terhadap pendidikan era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sketsa Biografi Al-Zarnuji

Al-Zarnuji memiliki nama lengkap Syekh Tajuddin Nu'man bin Ibrahim bin al-Khalil Zarnuji. (Farida Jaya 2019) Terdapat dua sebutan yang diberikan kepadanya di dalam kamus Islam, yaitu al-Zarnuji dengan sebutan Burhanuddin al-Zarnuji, hidup pada abad ke-6 H / 13-14 M dan tajuddin al-Zarnuji dengan sebutan Nu'man bin Ibrahim yang pada tahun 645 H wafat. (Nazmudin, Asmuni, and Zuhri 2022) Nama panggilan al-Zarnuji yaitu Zarnuj didapat dari nama kota dimana yang menjadi tempat tinggalnya. (Fatkhurrozi, Shidiq, and Lailiyah 2016) Adapun tanggal lahir dari al-Zarnuji secara pasti tidak diketahui, akan tetapi terdapat dua pendapat mengenai kewafatannya yaitu ada yang berpendapat bahwa al-Zarnuji wafat pada 591 H / 1195 M, sedangkan yang lainnya berpendapat bahwa al-Zarnuji wafat pada 640 H / 1243 M. (Nuriman 2021)

Al-Zarnuji mengenyam pendidikan di daerah Bukhara dan Samarkand, yang merupakan dua kota yang menjadi pusat keilmuan dan pengajaran. Al- Adapun Masjid-masjid yang berada di dua kota tersebut dijadikan sebagai lembaga pendidikan yang diasuh oleh Syekh Burhan ad-Din al-Marghinani yang merupakan pengarang buku al-Hidayah. (Zaim 2020) Al-Zarnuji mengumpulkan masing-masing ilmu dari gurunya yang berbeda-beda sehingga menjadikannya ahli dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Al-Zarnuji tidak hanya dikenal sebagai ahli pendidikan, namun al-Zarnuji juga dikenal sebagai ahli tasawuf, menguasai bidang sastra, ahli fiqih, menguasai ilmu kalam dan bidang ilmu lainnya. Pada tahun 593 H al-Zarnuji dengan kitab karangannya yang berjudul *Ta'lim al-Muta'alim Thoriq al-Ta'alum* menjadi lebih banyak dikenal oleh kalangan pendidikan. Kitab tersebut oleh Al-'Allamah al-Jalil al-Syekh Ibrahim bin Ismail juga diberi *syarah* (komentar), dengan judul *al-Syarah al-Muta'allim Tariq al-Ta'allim*. (Zaim 2020) *Ta'lim Muta'allim* merupakan salah satu kitab karya al-Zarnuji yang masih dapat ditemui saat ini dan merupakan satu-satunya karya yang tersisa. Adapun pendapat mengenai al-Zarnuji memiliki karya kitab-kitab lain masih belum ditemukan informasi yang jelas terkait hal tersebut. (Iqbal 2015)

Pemikiran Imam Al-Zarnuji tentang Pendidikan Islam

Ta'lim al-Muta'allim merupakan hasil pemikiran pendidikan Islam al-Zarnuji diakui sebagai karya yang keberadaannya sangat memberikan manfaat keberadaannya. Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, terutama dalam bidang pendidikan juga digunakan sebagai rujukan dalam penulisan karya-karya ilmiah dan sebagai bahan penelitian. Materi yang terkandung didalamnya merupakan salah satu keistimewaan *Ta'lim al-Muta'allim*. Dengan judul yang seperti hanya membahas metode belajar dan memiliki

halaman yang sedikit, namun dalam kitab tersebut terdapat berbagai esensi yang mencakup tujuan, strategi belajar dan prinsip-prinsip yang didasarkan pada moral religius. (Saihu 2020) *Ta'lim al-Muta'allim* dalam dunia pendidikan di Indonesia dijadikan sebagai referensi utama bagi lembaga pendidikan Islam, terutama bagi pondok pesantren dalam menuntut ilmu. Konsep pemikiran pendidikan yang sudah dirumuskan dalam *Ta'lim al- Muta'allim*, antara lain

a. Tujuan Pendidikan

Al-Zarnuji berpendapat tujuan pembelajaran yaitu seorang yang mencari ilmu wajib berharap atas ridha Allah serta mencari kebahagiaan di akhirat, berupaya memerangi kebodohan pada diri sendiri ataupun orang lain, melestarikan Islam dengan ilmu serta menegakkan agama. Mensyukuri nikmat kesehatan serta nikmat akal merupakan perihal yang wajib mendasari seorang dalam menuntut ilmu. Menuntut ilmu tidak boleh bertujuan untuk mencari penghormatan dari orang lain, serta tidak boleh untuk memperoleh kehormatan dalam jabatan. (Salim, Siregar, and Mulyo 2022) Menurut al-Zarnuji tujuan pendidikan Islam sesungguhnya bukan untuk akhirat (ideal) saja, namun juga merupakan untuk kehidupan di dunia (praktis) yang hanya sebagai instrumen pendukung tujuan agama. Seseorang dalam menuntut ilmu wajib menyinari seluruh kegiatan dengan agama. (Maragustam 2014)

Tujuan pembelajar yang bersifat individual dalam konsep al-Zarnuji, yaitu mencerdaskan akal, bersyukur atas nikmat akal dan kesehatan tubuh, serta menghapus kebodohan dari diri pembelajar. Kemudian tujuan sosial antara lain seseorang menuntut ilmu bertujuan untuk memberikan kebermanfaatn bagi banyak orang disekitarnya serta mencerdaskan masyarakat, melestarikan Agama Islam dan menegakkan nilai-nilai agama. Berdasarkan tujuan sosial tersebut, al-Zarnuji berpendapat bahwa seseorang harus mampu mentransformasikan ilmu yang telah diperoleh kedalam kehidupan bermasyarakat dan tidak hanya bagi diri sendiri. (Maragustam 2014) Tujuan professional yaitu seseorang dalam mencari ilmu dan menguasai ilmu berkaitan pada pencapaian kedudukan. (Farida Jaya 2019)

Al-Zarnuji merupakan aliran konservatif-religius, karena menafsirkan semua yang menyangkut tujuan menuntut ilmu harus berdasarkan ajaran agama. Seluruh kegiatan peserta didik dalam memperoleh ilmu harus berdasarkan agama. Dalam mencari ilmu boleh saja bertujuan mencari kedudukan, namun kedudukan tersebut harus difungsikan untuk tujuan-tujuan keagamaan, yaitu amar ma'ruf nahi munkar, menegakkan kebenaran serta menanamkan nilai-nilai islami. (Salim et al. 2022)

b. Konsep Pendidik

Pendidik adalah salah satu unsur penting dalam pendidikan. Dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* al-Zarnuji berpendapat peserta didik dalam memilih pendidik harus yang *alim* (pandai), *wara'* (menjaga harga diri) dan memiliki usia yang lebih tua. (Fathorrozy and Mad Sa'i 2020) Peran guru dari dimensi sufistik pada kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yaitu untuk mengarahkan, mengiringi dan membersihkan hati nurani para peserta didik agar selalu mencari ridha Allah serta mendekatkan diri kepada Allah. Secara pragmatik guru memiliki peran untuk menanamkan kepada peserta didik mengenai nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan. Pendidik juga berperan dalam memilihkan ilmu mana yang harus didahulukan dan diakhirkan. (Shilviana 2020)

Pendidik juga harus *wara'* yang memiliki arti bahwa dimensi moral dikedepankan bagi pendidik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh zakiah Darajat,

kepribadian merupakan hal yang penting bagi pendidik, karena pendidik sangat terkait dengan peserta didik. Dalam pertumbuhannya, bagi peserta didik guru merupakan teladan yang sangat penting, guru merupakan orang setelah keluarga yang mempengaruhi pembinaan kepribadian peserta didik. Sehingga apabila tingkah laku pendidik tidak baik, maka akan berpengaruh terhadap rusaknya akhlak peserta didik. (Darajat 1982)

c. Konsep Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur penting dalam pendidikan dan berperan sebagai obyek yang sekaligus merupakan subjek, sehingga proses pendidikan tidak akan bisa berjalan tanpa keberadaannya. Al-Zarnuji secara umum mengungkapkan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu harus menguatkan pada akhlak serta kepribadian peserta didik dengan memiliki beberapa sifat seperti tawadhu', iffah, sabar, tabah, tawakkal dan wara'. Menurut al-Zarnuji Pada kegiatan menuntut ilmu peserta didik wajib mencintai ilmu, menghormati pendidik, menghormati kitab atau buku-buku pelajaran serta menjaganya dengan baik, menghormati teman, memiliki kesungguhan dan konsisten dalam menuntut ilmu yang diiringi dengan memiliki cita-cita yang tinggi. (Malang 2009)

Peserta didik dalam mencari ilmu harus mempunyai niat yang tulus, dengan tujuan agar menghilangkan kebodohan dari dalam dirinya sendiri. Kemudian peserta didik dalam mengkaji ilmu harus memiliki sifat sabar dan tabah dalam mengendalikan hawa nafsunya terhadap hal-hal yang dapat menghambat kelancaran belajarnya. Faktor yang mempengaruhi perilaku perkembangan dan pertumbuhan kepribadian seseorang yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan cara memilih teman. Seperti yang diungkapkan oleh al-Zarnuji, apabila ingin mencapai keberhasilan dalam belajar harus pandai dalam memilih teman yang bisa dijadikan sebagai motivasi diri. (Mahsun and Maulidina 2019)

d. Konsep Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Al-Zarnuji dalam kitabnya tidak menjelaskan secara terperinci mengenai kurikulum. Namun tentang urutan ilmu dan pelajaran yang harus dipelajari telah dijelaskan dalam *Ta'lim muta'allim*. Al-Zarnuji secara filosofis menjelaskan mengenai uraian-uraian mata pelajaran sebagai kandungan dalam kurikulum seperti pelajaran yang harus didahulukan dan diakhirkan, panjang pendeknya pelajaran, pelajaran yang wajib dan yang tidak boleh dipelajari. (Nasihin 2018) Al-Zarnuji berpendapat dalam penyusunan kurikulum (materi pembelajaran) alangkah baiknya mendahulukan pelajaran yang lebih mudah. Kemudian al-Zarnuji berpandangan bahwa dalam menyusun kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan yang diberikan kepada peserta didik bertahap dari yang mudah terlebih dahulu dan terus berlanjut ke level pendidikan yang lebih tinggi dan sulit. (Nasihin 2018)

Dalam kurikulum al-Zarnuji mempunyai pandangan yang lebih memprioritaskan Tuhan dan keagamaan sebagai arah utama pendidikan. Pada kitabnya al-Zarnuji tidak membedakan wilayah dari ilmu umum dan ilmu keagamaan, akan tetapi justru menempatkan keduanya sesuai dengan fungsi dan proporsinya. Ilmu utama yaitu ilmu keagamaan karena mempunyai manfaat yang sesuai dengan praktis keislaman, dan ilmu umum digunakan sebagai penunjang ilmu agama dan menjadi pedoman kehidupan di dunia. (Manan, Baria, and Ramadhan 2022)

e. Metode Pendidikan

Al-Zarnuji mengemukakan yang berkaitan dengan teknik strategi dalam langkah-langkah pembelajaran terdapat tiga hal Pertama Menghafal dan mengulang. Cara yang dianjurkan bagi peserta didik dalam menghafal pelajaran yaitu dengan mengulang-ulangnya, sehingga mempercepat peserta didik untuk hafal pelajaran yang telah disampaikan kepadanya. Kedua Memahami dan mencatat. Peserta didik dianjurkan untuk bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang diberikan guru, dengan cara memikirkan, meresapi, serta sering mengulang-ulang pelajaran. Serta dianjurkan bagi peserta didik untuk membuat catatan terhadap pelajaran yang telah dihafal dan harus sering dikaji kembali. Ketiga Diskusi ilmiah. (Saihu 2020)

f. Relevansi Pemikiran Pendidikan Islam Al-Zarnuji Terhadap Pendidikan Pada Era Modern

Terdapat relevansi antara pemikiran pendidikan Islam yang dikemukakan oleh al-Zarnuji dengan pendidikan yang diterapkan dalam dunia pendidikan pada era modern sekarang ini. Secara umum relevansi tersebut dapat dilihat dengan menjadikan moral dalam proses pendidikan sebagai landasan utama pembentukan akhlak serta dengan adanya usaha dalam menghidupkan kembali nilai-nilai etika, sehingga membuat suasana lebih religius, serta membiasakan penerapan akhlak yang baik dalam setiap kegiatan belajar mengajar, dan mendapatkan keseimbangan kehidupan di dunia dan akhirat.

Contoh yang relevan antara pendidikan era modern dengan pemikiran pendidikan Islam al-Zarnuji yaitu mengenai tujuan pendidikan. Dalam menuntut ilmu seseorang yaitu seseorang yang menuntut ilmu harus berusaha memerangi kebodohan dalam diri sendiri maupun orang lain, menegakkan agama dan melestarikan Islam dengan ilmu dan yang terpenting yaitu dalam menuntut ilmu yaitu mengharap rida Allah serta mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal tersebut dapat terlihat sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal III dalam tujuan pendidikan Nasional yang tercantum mengenai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan. (Noor 2018)

Program pendidikan karakter merupakan upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh al-Zarnuji dan Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal II. Sekolah menjadi lingkungan yang menciptakan pendidikan karakter dengan tujuan agar peserta didik terbantu dalam proses perkembangan etika, serta melalui pengajaran karakter memiliki tanggung jawab yang baik dengan nilai-nilai yang universal. Kemudian nilai-nilai karakter tersebut ditanamkan pada pribadi peserta didik agar mereka mampu menerapkannya dengan baik di kehidupan keluarga, lingkungan, sekolah, masyarakat dan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada negara. (Saifudin and Ma'sum 2022)

Kemudian pemikiran al-Zarnuji dalam cara memilih seorang pendidik haruslah yang *alim, wara'* dan memiliki usia yang lebih tua, dan hal tersebut relevan apabila dikaitkan dengan era modern, dengan melihat kompetensi kepribadian yang merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu yang berakhlak mulia, berwibawa, arif serta menjadi teladan bagi peserta didik. Oleh sebab itu, sangat diperlukan sosok guru yang terampil, kompeten, berdedikasi tinggi, dan bertanggung jawab. (Hidayat 2019) Konsep pemikiran peserta didik yang diungkapkan oleh al-Zarnuji juga relevan apabila diterapkan di era modern saat ini untuk

mengembangkan kepribadian peserta didik yang baik dengan norma-norma yang terkandung dalam pemikiran al-Zarnuji yaitu peserta didik harus memiliki akhlak yang baik mencintai ilmu, bersungguh-sungguh dalam belajar, disiplin dalam belajar dan lain sebagainya. (Sobry 2022)

Kemudian kurikulum yang telah dikemukakan oleh al-Zarnuji bahwa ilmu utama yang harus dipelajari merupakan ilmu keagamaan yang berkaitan dengan akhlak, serta mempelajari ilmu-ilmu umum. Lalu disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi peserta didik dalam penyusunannya. Salah satu contoh khusus dalam pendidikan islam saat ini yaitu dalam satuan pendidikan MI, MTs atau MA menggunakan pelajaran tauhid, fikih, akhlak yang dibarengi dengan ilmu umum dalam proses pembelajarannya. Selanjutnya metode pendidikan yang dikemukakan oleh al-Zarnuji mengenai metode menghafal materi pelajaran masih relevan dengan era modern, terutama bagi pondok pesantren. Adapun metode lain yang relevan dengan era modern saat ini yaitu metode diskusi. Karena dalam metode diskusi menekankan proses pembelajaran dengan cara interaksi komunikasi antara satu peserta didik dengan yang lainnya dibarengi dengan membahas topik atau tema tertentu agar memperoleh kesimpulan. (Kembali 2015) Cara belajar aktif merupakan metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk menghindari kebosanan peserta didik.

KESIMPULAN

Imam Al-Zarnuji adalah tokoh ulama dikenal dengan kitab karangannya yang berjudul "*Ta'lim al-Muta'allim Thoriq al-Ta'alum*". *Ta'lim al-Muta'allim*, terutama dalam bidang pendidikan juga digunakan sebagai rujukan dalam penulisan karya-karya ilmiah dan sebagai bahan penelitian. Dalam kitab tersebut terdapat berbagai esensi yang mencakup tujuan, strategi belajar dan prinsip-prinsip yang didasarkan pada moral religius. *Ta'lim al-Muta'allim* dalam dunia pendidikan di Indonesia dijadikan sebagai referensi utama bagi lembaga pendidikan Islam, terutama bagi pondok pesantren dalam menuntut ilmu. Pemikiran al-Zarnuji dalam kitabnya masih banyak yang relevan apabila diterapkan pada pendidikan Islam era modern saat ini terkhususnya di indonesia. Hal tersebut terlihat dari konsep-konsep pemikiran al-Zarnuji seperti tujuan pendidikan yang digunakan masih sesuai dengan sistem pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aliyah, Endranul, and Noor Amirudin. 2020. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'Lim Muta'Allim Karangan Imam Az-Zarnuji." *Tamaddun* 21(2):161. doi: 10.30587/tamaddun.v21i2.2113.
- Darajat, Zakiah. 1982. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Farida Jaya. 2019. "PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM AL-ZARNUJI." *TAZKIYA* 8(5):55. doi: <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v8i1.451>.
- Fathorrozy, and Mad Sa'i. 2020. "KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM TELAAH PEMIKIRAN KH. HASYIM ASY'ARI." *Halima Journal of Education* 5(3):120-38.
- Fatkhurrozi, Fuad, Ngarifin Shidiq, and Siti Lailiyah. 2016. "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif." *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan ALPHATEACH*

- 1(2):29–57.
- Hidayat, Rahmat. 2019. “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Pemikiran Burhanuddin Al-Zarnuji).” *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 3(2):1. doi: 10.31958/jsk.v3i2.1692.
- Iqbal, Abu Muhammad. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kambali. 2015. “Relevansi Pemikiran Syekh Al-Zarnuji Dalam Konteks Pembelajaran Moderen.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1(1):17–30. doi: https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.8.
- Kurniawan, Syamsul, and Erwin Mahrus. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahsun, Moch, and Danish Wulydavie Maulidina. 2019. “Konsep Pendidikan Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Karya Syekh Al-Zarnuji Dan Kitab Washoya Al-Abā’ Lil-Abnā’ Karya Syekh Muhammad Syakir.” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2(2):164. doi: 10.36835/bidayatuna.v2i2.438.
- Malang, TIM Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malik Ibrahim. 2009. *Pendidikan Islam Dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press.
- Manan, Abdul, Oyoh Baria, and Khlid Ramadhan. 2022. “ILMU BERMANFAAT : DALAM PERSPEKTIF IMAM BURHANUL ISLAM AZ-ZARNUJI.” *LMU BERMANFAAT: DALAM PERSPEKTIF IMAM BURHANUL ISLAM AZ-ZARNUJI* 9(4):386–404.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*. Bandung: Pustaka Nasional.
- Nasihin, Khoirun. 2018. “Konsep Pendidikan Islam Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Karya Az-Zarnuji.” *Tarbawi: Jurnal Stusi Pendidikan Islami* 6(2):102.
- Nazmudin, Diding, Ahmad Asmuni, and Saefudin Zuhri. 2022. “Konsepsi Pendidikan Karakter Menurut Al-Zarnuji Dan Thomas Lickona.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah Jurusan Pendidikan Agama Islam* vol, 3:hlm, 3-15.
- Noor, Tajuddin. 2018. “Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum Dan Ayat 172 Surah Al-‘Araaf.” *Universitas Singaperbangsa Karawang* (20):123–44.
- Nuriman, Khayat. 2021. “KONSEP PEMIKIRAN BURHANUDDIN AZ ZARNUJI MENGENAI PENDIDIKAN.” *Jurnal Tawadhu* 3(2):861–73.
- Rika, Fahrudin, dan Elan Sumarna. 2020. “Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta’lim Al - Muta’allim Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Taklim:Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1):23–36.
- Saifudin, Ahmad, and Toha Ma’sum. 2022. “KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SYEH AL-ZARNUJI DAN K.H.M. HASYIM ASY’ARI.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 6(2):hlm, 80-91. doi: 10.24042/alidarah.v5i2.785.
- Saihu. 2020. “ETIKA MENUNTUT ILMU MENURUT KITAB TA’LIM MUTA’ALIM Saihu.” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 3(1):99–112. doi: 10.25134/fjpbsi.v12i1.1517.
- Salim, Nur Zaid, Maragustam Siregar, and Mufrod Teguh Mulyo. 2022. “Rekonstruksi Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7(1):28–39. doi:

10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9468.

Shilviana, Khusna Farida. 2020. "Pemikiran Imam Al-Zarnuji Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Modern." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* vo. 12 no.:50. doi: 10.47498/tadib.v12i01.332.

Sobry, M. 2022. "Tahapan Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam Menurut Al-Zarnuji: Kajian Literatur." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7(3):hlm, 671-683.

Zaim, Muhammad. 2020. "PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-ZARNUJI (Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Modern Berbasis Sufistik-Etik)." *Muslim Heritage* 5(2):305. doi: 10.21154/muslimheritage.v5i2.2360.

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 9, No. 1, Maret 2023

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id